

ABSTRAK

Yulia Niswatul Karomah, 1610310032, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Menyimpang (Akhlak) Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Undaan Kudus”. Skripsi, Kudus: Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Kudus 2020.

Latar belakang dalam penelitian ini bahwa pendidikan akhlak sangat penting diberikan mengingat perkembangan zaman, ilmu dan teknologi. Pendidikan akhlak dapat dilakukan dengan cara pembiasaan, artinya proses penanaman kebiasaan dapat dilakukan sejak kecil dengan cara melakukan sesuatu yang baik secara berulang-ulang dan bertahap. Pembinaan akhlak yang diberikan madrasah kepada peserta didik diharapkan dapat menjadikan peserta didiknya mampu mengantisipasi agar tidak bertingkah laku menyimpang. Namun realitanya banyak peserta didik yang melakukan penyimpangan yang terjadi dikalangan pelajar, khususnya di lingkungan madrasah. Hal tersebut merupakan bentuk dari penurunan akhlak dalam diri peserta didik. Rendahnya akhlak peserta didik selain disebabkan oleh lingkungan juga dipicu oleh keadaan pendidikan yang proses pembelajarannya lebih berorientasi pada kemampuan intelektual peserta didik saja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku menyimpang (akhlak) siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Undaan Kudus.

Metode penelitian ini adalah Kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini menekankan analisis pada data yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden yang diambil dari siswa Madrasah Ibtidaiyah di kecamatan Undaan Kudus dengan katentuan siswa yang mempunyai perilaku menyimpang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memberikan kontribusi sebesar 35,7% terhadap perilaku menyimpang (akhlak) siswa. Penggunaan media sosial terhadap perilaku menyimpang (Akhlak) siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,328 > 1,645$), nilai signifikansi 0,002 dan taraf signifikansi 0,05, sehingga nilai $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menyimpang (Akhlak) siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Undaan Kudus.

Kata Kunci: Media Sosial, Perilaku Menyimpang (Akhlak).